

## 5. KESIMPULAN

Penulis berjabatan Produser, tanggung jawab untuk memberikan lingkungan kerja berdasarkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Khususnya dalam film “Bersandiwara di Balik Layar” yang menggunakan tiga aktor cilik. Penggunaan aktor cilik tanpa penanganan yang tepat, dapat memberikan dampak kepada keselamatan dan kesehatan aktor cilik. Tugas seorang Produser dalam menciptakan keselamatan lingkungan syuting yaitu mengangkat siapa yang bertanggung jawab dalam melaksanakan program keselamatan, penegasan praktik kerja yang aman, dokumen yang bertujuan komunikasi mengenai keselamatan, melakukan penilaian atau observasi pada cedera atau penyakit.

Penulis juga melakukan koreksi pada potensi lingkungan pekerjaan yang berbahaya, memperbanyak dokumen mengenai K3, latihan keselamatan, dan membuat poster atau panduan mengenai K3. Penulis menganalisis, dan mengawasi semua risiko yang harus disiapkan saat pra produksi melalui *Risk Assessment*, dengan melakukan tiga tahap yaitu *Risk Identification*, *Risk Analysis*, dan *Risk Evaluation* pada hal-hal yang bersifat tidak pasti dan berpotensi berbahaya pada Keselamatan dan Kesehatan Kerja sehingga ketika syuting aktor cilik merasa nyaman, aman, dan sehat. Hal tersebut juga tercipta, karena adanya kepedulian semua kru dalam menerapkan K3 saat syuting. Dengan segala keterbatasan, bukan menjadi penghalang untuk menerapkan K3 pada aktor cilik. Penulis harus selalu sigap dalam menganalisis, karena hal kecil yang diabaikan, dapat membawa pengaruh besar di hari syuting. Dengan adanya *Risk Assessment*, penulis mendapatkan bantuan melalui pedoman yang berisikan risiko yang dapat terjadi saat syuting.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bordwell, D., Thompson, K., & Smith, J. (2016). *Film Art: An Introduction*. In *McGraw Hill Education*.
- British Standards Institution. (2018). *BS ISO 31000:2018: Risk Management Guidelines*. BSI Standards Limited. <https://www.bsigroup.com>

- Haidarravy, S., & Syahrul, A. (2023). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3): dalam Kinerja Karyawan*. Deepublish.
- Honthaner, E. L. (2010). *The complete film production handbook*. 4th ed. Burlington, MA, Focal Press.
- Murshamshul, M. K., Udin, N. M., Abd Ghadas, Z. A., & MR, M. S. N. (2018). *Child Performers in the Entertainment Industry: An Analysis from the Employment Regulations Perspective*. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(12), 1557-1568.
- Murry, I., & Oman, I. (2024). *Risk Management : in Pre-Production of Film Projects* (Bachelor thesis). Linkoping University. Diakses dari <https://liu.diva-portal.org/smash/get/diva2:1864035/FULLTEXT02.pdf>
- Mustafa, I., Yasni, N., Koteng, Z., Matanari, C., Soumokil, T. (2022). *Panduan Pencegahan dan Penanganan Pekerja Anak*. Yayasan Save the Children Indonesia. Diakses dari <https://bappeda.bone.go.id/wp-content/uploads/2023/07/Panduan-Pencegahan-dan-Penanganan.pdf>
- NCPCR. (2022). *Guidelines for Child and Adolescent Participation in the Entertainment Industry and any Commercial Entertainment Activity*. Diakses dari <https://mib.gov.in/sites/default/files/Guidelines%20NCPCR.pdf>
- PGI. (2012). *The Child Actor Code Of Work & Pocso Act 2012*. Dikutip dari <http://producersguildindia.com/Pdf/Child%20Actor%20Code.pdf>
- Screensafe. (2018). *Child Safety Guidelines*. Dikutip dari <https://www.screensafe.co.nz/safety-guideline-posts/child-safety-guidelines>
- Ryan, M. A. (2017). *Producer to producer: a step-by-step guide to low-budget independent film producing*. Michael Wiese Productions.
- Tonnquist, B. (2021) *Project Management : A Guide to the Theory and Practice of Project Methodology and Agile Method*. 5th ed. Sanoma Utbildning.
- Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Indonesia). Diakses tanggal 12 November 2024 dari <https://peraturan.bpk.go.id/Details/43013>